



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 19 Juli 2026

Halaman: 2

Progres Revitalisasi Jembatan Kewek Melampaui Target

YOGYA, TRIBUN - Proyek revitalisasi Jembatan Kewek di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, menunjukkan tren penyelesaian positif. Pekerjaan fisik perbaikan jembatan berusia lebih dari satu abad ini terpantau melampaui target awal, menyusul tuntasnya tahap relokasi utilitas publik yang sempat menjadi tantangan di lapangan.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) 1.1 Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional (Satker PJN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Ersy Perdhana, menyampaikan bahwa tahapan konstruksi terus berjalan mulus dan selaras dengan kerangka waktu yang telah direncanakan.

"Sampai 17 Juli 2026, progres fisiknya sudah mencapai 13,54 persen. Angka ini melampaui target awal kami yang dipatok pada 12,1 persen, sehingga ada tren positif atau deviasi sekitar 1,44 persen. Sejauh ini semuanya berjalan sesuai dengan rencana,"

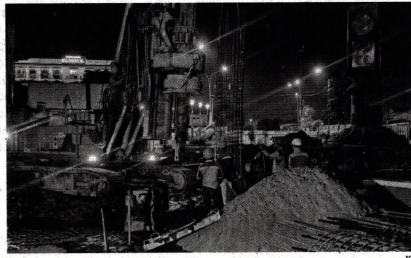
ujar Ersy, Sabtu (18/7).

Saat ini, fokus pekerjaan tim Satker PJN DIY di lapangan terbagi ke dalam dua kegiatan utama. Pertama, pengerjaan fondasi tiang bor (*borepile*) untuk abutmen atau kepala jembatan yang berada di sisi timur. Kedua, pembangunan Dinding Penahan Tanah (DPT) menggunakan pasangan batu pada talut Sungai Code di sisi barat jembatan.

Ersy menjelaskan, struktur Jembatan Kewek yang lama baru akan dibongkar setelah fondasi abutmen di sisi timur tersebut dipastikan selesai seluruhnya.

Di balik progres yang positif, pelaksanaan proyek ini membutuhkan kehati-hatian ekstra. Ersy mengungkapkan, salah satu kendala utama sebelum memulai pengerjaan fisik adalah banyaknya jaringan utilitas publik yang menempel pada struktur jembatan peninggalan era Hindia Belanda tersebut.

"Tantangan utamanya ada



REVITALISASI - Proyek revitalisasi Jembatan Kewek di Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta.

pada banyaknya kabel dan utilitas yang menempel di Jembatan Kewek. Semua itu harus dipindah dulu. Berkat sinergi dan koordinasi yang baik dengan berbagai instansi serta vendor terkait, pemindahannya berhasil dibersihkan sebelum kami mulai mengebor

fondasi," ungkap Ersy.

Tantangan lainnya adalah posisi Jembatan Kewek (Jembatan Kleringan/Amarta di bagian bawah) yang membentang tepat di bawah viaduk perlintasan kereta api. Mengingat jalur atas melayani perjalanan kereta api jarak

jauh dan KRL relasi Yogyakarta-Solo yang sangat padat, Satker PJN DIY memberlakukan standar keamanan tingkat tinggi.

"Kami terus berkoordinasi intensif dengan PT KAI untuk memastikan metode kerja di lapangan berjalan aman. Di atas sana ada pilar jembatan kereta yang merupakan objek vital. Jadi, keamanan dan keselamatan bersama mutlak menjadi prioritas utama selama proyek ini berjalan," tegas Ersy.

Proyek revitalisasi ini menjadi langkah mendesak mengingat Jembatan Kewek sebelumnya telah dinyatakan berada dalam kondisi kritis. Pemerintah Kota Yogyakarta bahkan harus menerapkan pembatasan lalu lintas secara ketat, termasuk melarang armada bus wisata melintas, karena sisa kekuatan struktur jembatan bawah diestimasi tinggal 20 persen.

Jembatan ini menyimpan jejak sejarah panjang bagi Kota Yog-

yakarta. Dibangun pada tahun 1872 oleh perusahaan kereta api swasta Belanda Nederlands-Indische Spoorweg Maatschappij (NIS), jembatan ini menjadi urat nadi yang menghubungkan kawasan Kotabaru dengan Jalan Abu Bakar Ali menuju Mallobo-ro.

Nama "Kewek" sendiri merupakan adaptasi lidah masyarakat Jawa dari istilah Belanda, Kerk Weg, yang berarti jalan menuju gereja (merujuk pada Gereja Santo Antonius di Kotabaru). Saat ini, Kretek Kewek berstatus sebagai bagian inti dari Kawasan Cagar Budaya Kotabaru berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 186/KEP/2011, serta tercatat dalam daftar Potensi Heritage Kota Yogyakarta.

Dengan perbaikan menyeluruh ini, infrastruktur vital tersebut diharapkan dapat kembali melayani mobilitas masyarakat secara maksimal tanpa harus menghilangkan nilai historis bangunannya. (hnn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005